



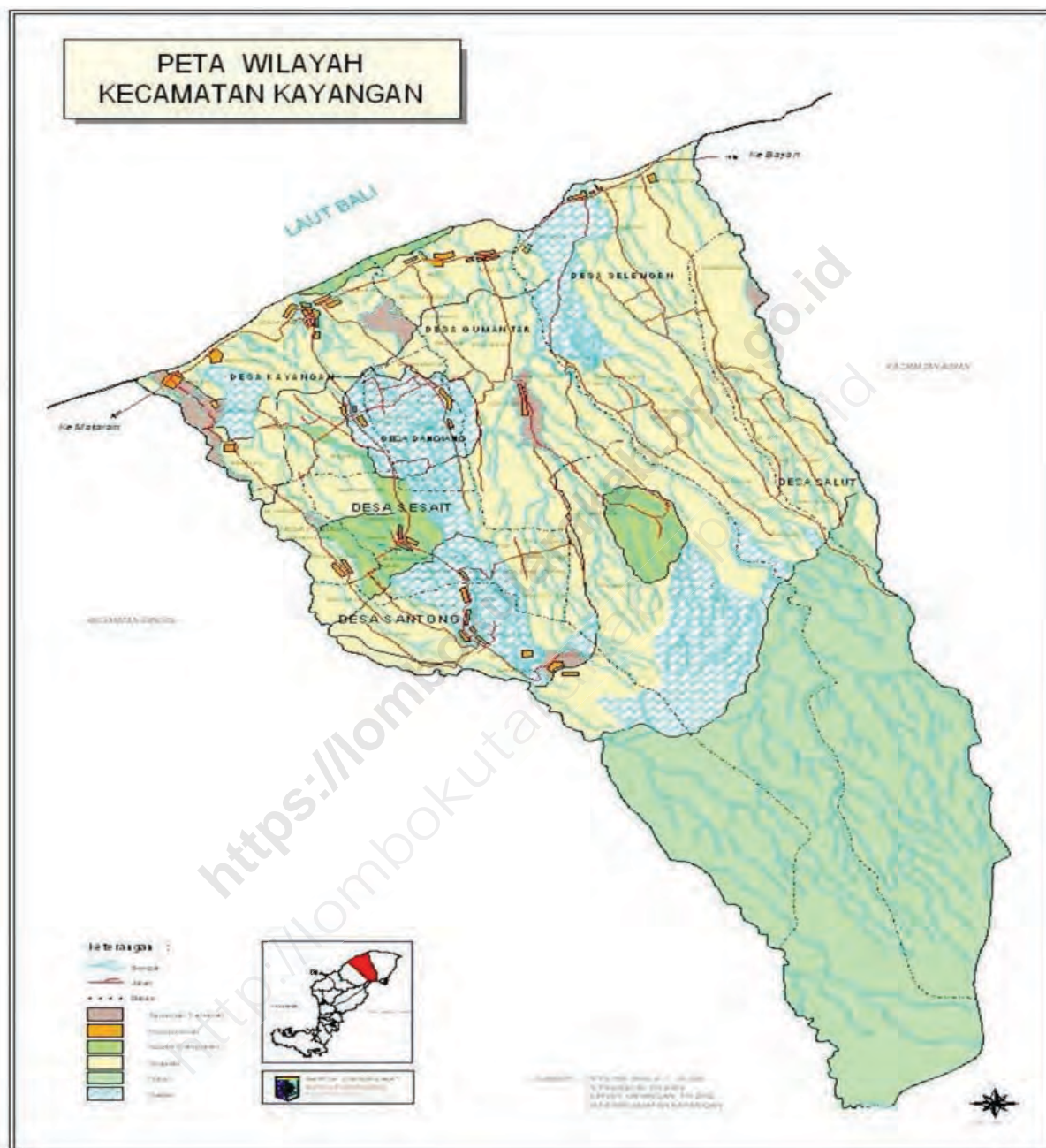
KATALOG BPS : 1102001.5208040

# **KAYANGAN DALAM ANGKA 2014**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

# PETA KECAMATAN KAYANGAN



## KATA PENGANTAR

Dengan Memanfaatkan puji dan syukur ke Khadirat Allah SWT, publikasi “**Kecamatan Kayangan Dalam Angka 2014**” dapat diselesaikan. Publikasi ini terbit berkala setiap tahunnya dan diharapkan dapat memberikan gambaran potensi wilayah guna perencanaan pembangunan selanjutnya.

Data yang disajikan dalam penerbitan ini masih cukup sederhana baik bentuk, isi dan susunan tabelnya. Namun tahun-tahun berikutnya kami akan terus berusaha menyempurnakannya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Camat beserta staf dan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini. Tanggapan dan saran yang konstruktif dari semua pihak dalam penerbitan selanjutnya sangat diharapkan.

Kayangan, September 2014

KOORDINATOR STATISTIK  
KECAMATAN KAYANGAN  
BPS LOMBOK UTARA

**PARHAN**  
NIP. 197012312006041119

## SAMBUTAN CAMAT KAYANGAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, buku “*Kecamatan Kayangan Dalam Angka 2014*” ini dapat terbit secara berkala. Data statistik penting sebagai bahan evaluasi kegiatan pembangunan yang telah berjalan dan sekaligus sebagai bahan dasar pertimbangan untuk perencanaan kerja serta pengambilan kebijakan yang akan dilakukan.

Kepada semua pihak, Instansi dan Dinas Jawatan Nivo Kecamatan dan Kelurahan di Kecamatan Kayangan saya ucapkan terimakasih dan agar meningkatkan kualitas dan kuantitas data, serta menyampaikannya tepat waktu kepada Mantri Statistik guna penyempurnaan penerbitan selanjutnya.

Saya harapkan kepada semua pihak agar menggunakan publikasi ini sebagai sumber data resmi di Kecamatan Kayangan. Akhirnya atas partistipasi aktif saudara kami sampaikan terima kasih.

Kayangan, September 2014

CAMAT KAYANGAN,

**TRESNA HADI, S.Pt.**



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR 16 TAHUN 1997**  
**TENTANG**  
**STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
  - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
  - c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b, dan c di atas, dipandang perlu untuk membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I

## KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.

15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

## BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

### Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran

### Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

### Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

### BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

#### Bagian Pertama Jenis Statistik

##### Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus

##### Pasal 6

- (1). Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

#### Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

##### Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

##### Pasal 8



- (1). Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
  - a. sensus penduduk;
  - b. sensus pertanian; dan
  - c. sensus ekonomi
  
- (2). Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

#### Pasal 9

- (1). Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2). Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

#### Pasal 10

- (1). Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2). Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

### BAB IV

#### PENYELENGGARAAN STATISTIK

##### Bagian Pertama Statistik Dasar

#### Pasal 11

- (1). Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan

- (2). Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
  - a. sensus;
  - b. survei;
  - c. kompilasi produk administrasi; dan
  - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## Bagian Kedua Statistik Sektoral

### Pasal 12

- (1). Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
  - a. survei;
  - b. kompilasi produk administrasi; dan
  - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3). Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala internasional.
- (4). Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

## Bagian Ketiga

### Statistik Khusus

#### Pasal 13

- (1). Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
  - a. survei;
  - b. kompilasi produk administrasi; dan
  - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## Pasal 14

- (1). Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2). Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
  - a. judul;
  - b. wilayah kegiatan statistik;
  - c. objek populasi;
  - d. jumlah responden;
  - e. waktu pelaksanaan;
  - f. metode statistik;
  - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
  - h. abstrak.
- (3). Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4). Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk kebutuhan intern.

## BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

### Pasal 15

- (1). Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2). Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

### Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

## BAB VI KOORDINASI DAN KERJA SAMA

### Pasal 17

- (1). Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2). Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.

- (3). Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4). Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

#### Pasal 18

- (1). Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia.

### BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

#### Bagian Pertama Penyelenggaraan Kegiatan Statistik

#### Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

#### Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

#### Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

#### Bagian Kedua

#### Petugas Statistik

#### Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan Berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

#### Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

#### Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

#### Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama dan ketertiban umum.

### Bagian Ketiga Responden

#### Pasal 26

- (1). Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2). Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

#### Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

## BAB VIII KELEMBAGAAN

#### Pasal 28

- (1). Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2). Badan mempunyai perwakilan di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.



## Pasal 29

- (1). Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2). Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

## Pasal 30

- (1). Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

## BAB IX PEMBINAAN

### Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional.

### Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;

- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

#### Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

### BAB X KETENTUAN PIDANA

#### Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

#### Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

#### Pasal 36

- (1). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud ddalam Pasal 21, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

### Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

### Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

### Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan statisstik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta upiah).

### Pasal 40

- (1). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2). Tindak piddana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

## BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

### Pasal 41

Semua peraturan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

## BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
pada tanggal 19 Mei 1997  
PRESIDEN REPUBLIK  
INDONESIA

ttd.

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 19 Mei 1997  
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR  
39

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT KABINET RI  
Kepala Biro Hukum  
dan Perundang-undangan

ttd.

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
BIRO PUSAT STATISTIK  
Kepala Biro Kepegawaian  
dan Organisasi

ttd.

Pietojo, MSA

## DAFTAR ISI

Peta Kecamatan Kayangan	i
Kata Pengantar.....	ii
Kata Sambutan Camat Kayangan.....	iii
Undang - Undang Nomor 16 Tahun 1997.....	iv
Daftar Isi.....	xvii
Daftar Tabel.....	xviii
Daftar Grafik.....	xxiii

<https://lombokutarakab.bps.go.id>  
<http://lombokutarakab.bps.go.id>



## DAFTAR TABEL

### I. LETAK DAN GEOGRAFIS

1.1.	Letak Geografis Kecamatan Kayangan.....	3
1.2.	Luas Wilayah Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	4
1.3.	Luas Wilayah Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa Tahun 2013.....	5
1.4.	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Kayangan Per Bulan Tahun 2013.....	6
1.5.	Jarak Antara Ibukota Kecamatan ke Desa-Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2013.....	7

### II. PEMERINTAHAN

2.1.	Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa, Tahun 2013.....	11
2.2.	Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2013.....	12
2.3.	Banyaknya Desa Swakarya, Swadaya, dan Swasembada di Kecamatan Kayangan Tahun 2013.....	13
2.4.	Banyaknya Perolehan Suara Kontestan Pemilu Untuk DPR Pusat di Kecamatan Kayangan Pada Pemilu Tahun 2013.....	14
2.5.	Banyaknya Perolehan Suara Kontestan Pemilu Untuk DPR Tk.I di Kecamatan Kayangan Pada Pemilu Tahun 2013.....	16
2.6.	Banyaknya Sarana Perekonomian Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	18
2.7.	Jumlah Anggota BPD, LKMD, dan PKK di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	20

### III. KEPENDUDUKAN

3.1.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	24
3.2.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	25
3.3.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2013.....	26
3.4.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Kayangan Tahun 2013.....	27
3.5.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Desa Tahun 2013.....	28
3.6.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Kayangan Tahun 1990 – 2013.....	32
3.7.	Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Periode Tahun 2000 dan 2010.....	33
3.8.	Jumlah Dusun, Penduduk dan Rata-Rata Penduduk di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	34
3.9.	Jumlah Bayi di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	35
3.10.	Jumlah Balita di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	36
3.11.	Jumlah Anak Usia 0 – 14 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	37
3.12.	Jumlah Penduduk Usia 15 – 19 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	38
3.13.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	39
3.14.	Jumlah Penduduk Usia 20 – 39 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin Dan Desa Tahun 2013.....	40
3.15.	Jumlah Penduduk Usia 40 – 64 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	41
3.16.	Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun Ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	42
3.17.	Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	43
3.18.	Jumlah Penduduk Usia 15 – 64 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	44
3.19.	Jumlah Penduduk Usia 5 – 6 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	45
3.20.	Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut	

	Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	46
3.21.	Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	47
3.22.	Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	48
3.23.	Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	49
<b>IV.</b>	<b>S O S I A L</b>	
4.1.	Jumlah Sekolah di Kecamatan Kayangan Menurut Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2013.....	53
4.2.	Jumlah SD, Murid, Guru dan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	54
4.3.	Jumlah SLTP, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	56
4.4.	Jumlah SMU, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	57
4.5.	Jumlah Sekolah Swasta di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	58
4.6.	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	59
4.7.	Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	60
4.8.	Jumlah Madrasah Aliyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	61
4.9.	Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	62
4.10.	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	63
4.11.	Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Alat yang Dipakai dan Desa Tahun 2013.....	64
4.12.	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Kayangan Menurut Umur Istri dan Desa Tahun 2013.....	66
4.13.	Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	67
4.14.	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	68
4.15.	Banyaknya Pernikahan, Perceraian, Talak dan Rujuk di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	69

4.16.	Jumlah Penyandang Permasalahan Sosial di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	70
4.17.	Banyaknya Lembaga-Lembaga Sosial Masyarakat di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	73
4.18.	Jumlah Kelompok Kesenian di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	74
4.19.	Jumlah Tempat Rekreasi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	75

## **V        PERTANIAN**

5.1.	Luas Tanah Sawah di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Irigasi dan Desa Tahun 2013.....	79
5.2.	Luas Tanam dan Produksi Padi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	80
5.3.	Luas Tanam dan Produksi Jagung di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	81
5.4.	Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	82
5.5.	Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	83
5.6.	Luas Tanam dan Produksi Kacang Tanah di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	84
5.7.	Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2013.....	85
5.8.	Jumlah Ternak Kuda di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	86
5.9.	Jumlah Ternak Kerbau di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	87
5.10.	Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	88
5.11.	Jumlah Ternak Kambing/Domba di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	89
5.12.	Jumlah Ternak Babi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	90
5.13.	Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Unggas dan Desa Tahun 2013.....	91

## **VI        INDUSTRI**

6.1.	Jumlah Industri Rumah Tangga, Industri Besar dan Sedang di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	95
------	--	----

6.2.	Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	96
6.3.	Banyaknya Rumah Tangga Yang Mendapatkan Air Bersih di Kecamatan Kayangan Menurut Sumber Air Bersih dan Desa Tahun 2013.....	97

## **VII. PERHUBUNGAN**

7.1.	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	101
7.2.	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kendaraan dan Desa Tahun 2013.....	102
7.3.	Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	104
7.4.	Jumlah Alat Komunikasi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013.....	105
7.5.	Panjang Jalan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Jalan dan Desa Tahun 2013.....	106
7.6.	Panjang Jalan di Kecamatan Kayangan Menurut Kondisi Jalan dan Desa Tahun 2013.....	107

## **VIII. KEUANGAN DAN HARGA - HARGA**

8.1.	Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Lembaga dan Desa Tahun 2013.....	111
8.2.	Penerimaan Pajak di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	112
8.3.	Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Menurut Bulan di Kecamatan Kayangan Tahun 2013.....	113
8.4.	Perkembangan Harga Beberapa Macam Sayuran di Kecamatan Kayangan Dirinci Per Desa Tahun 2013.....	116
8.5.	Perkembangan Harga Beberapa Macam Buah di Kecamatan Kayangan Dirinci Per Desa Tahun 2013.....	119



## DAFTAR GRAFIK

No.	Grafik	Hal.
1.	Luas Tanah Sawah di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	8
2.	Jumlah Toko/ Kios di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	21
3.	Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	50
4.	Pengguna IUD di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	76
5.	Jumlah Ternak Itik di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	92
6.	Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	98
7.	Panjang Jalan yang Telah Diaspal di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	108
8.	Harga Beberapa Macam Bahan Pokok di Kecamatan Kayangan Akhir Desember 2013.....	122

# BAB I. GEOGRAFIS



## **BAB I . GEOGRAFI**

Kecamatan Kayangan merupakan salah satu dari lima kecamatan yang terletak di Kabupaten Lombok Utara. Berbatasan dengan Kecamatan Bayan di sebelah timur, dengan Kecamatan Gangga di sebelah barat dan dengan Kabupaten Lombok Barat di sebelah selatan.

Letak geografis dan kondisi cuaca di kecamatan ini dapat dijelaskan pada tabel - tabel berikut, meliputi luas wilayah, perbatasan, jarak antara desa-desa , dan sebagainya menyangkut kondisi geografis di Kecamatan Kayangan selama tahun 2013

**Tabel 1.1. Letak Geografis Kecamatan Kayangan**

---

---

**1. Batas Wilayah**

♣ Sebelah Utara	: Laut Jawa
♣ Sebelah Timur	: Kecamatan Bayan
♣ Sebelah Selatan	: Kabupaten Lombok Barat
♣ Sebelah Barat	: Kecamatan Gangga

**2. Luas Wilayah**

♣ Santong	: 8,80	Km <sup>2</sup>
♣ Pendua	: 5,14	Km <sup>2</sup>
♣ Kayangan	: 11,40	Km <sup>2</sup>
♣ Dangi	: 3,46	Km <sup>2</sup>
♣ Sesait	: 17,10	Km <sup>2</sup>
♣ Gumantar	: 38,60	Km <sup>2</sup>
♣ Selengen	: 19,50	Km <sup>2</sup>
♣ Salut	: 8,90	Km <sup>2</sup>

---

*Sumber : BPS Kabupaten Lombok Barat*

**Tabel 1.2. Luas Wilayah Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	Luas Wilayah ( Km <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Santong	8,80	7,84
2. Pendua	5,14	4,55
3. Kayangan	11,40	10,10
4. Dangiang	3,46	3,06
5. Sesait	17,10	15,15
6. Gumantar	38,60	34,19
7. Selengen	19,50	17,27
8. Salut	8,90	7,79
Jumlah	112,30	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara



**Tabel 1.3. Luas Wilayah Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa Tahun 2013**

Desa	Tanah Sawah (Ha)	Tanah Kering (Ha)	Pekarangan (Ha)	Lainnya (Ha)	Jumlah (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	3,91	2,42	1,32	1,15	8,80
2. Pendua	1,15	1,98	0,62	1,38	5,14
3. Kayangan	4,72	5,69	0,64	0,35	11,40
4. Dangiang	1,50	0,80	0,97	0,20	3,46
5. Sesait	8,78	1,67	2,65	4,00	17,10
6. Gumantar	4,35	29,66	1,48	2,51	38,60
7. Selengen	2,90	12,25	1,47	2,88	19,50
8. Salut	0,02	7,88	0,25	0,75	8,90
Jumlah	27,33	62,35	9,40	13,22	112,90

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 1.4. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Kayangan per Bulan Tahun 2014**

Bulan	Hari Hujan
(1)	(2)
1. Januari	21
2. Pebruari	16
3. Maret	14
4. April	9
5. Mei	9
6. Juni	0
7. Juli	0
8. Agustus	0
9. September	8
10. Oktober	10
11. Nopember	17
12. Desember	22
Rata-Rata	10,5

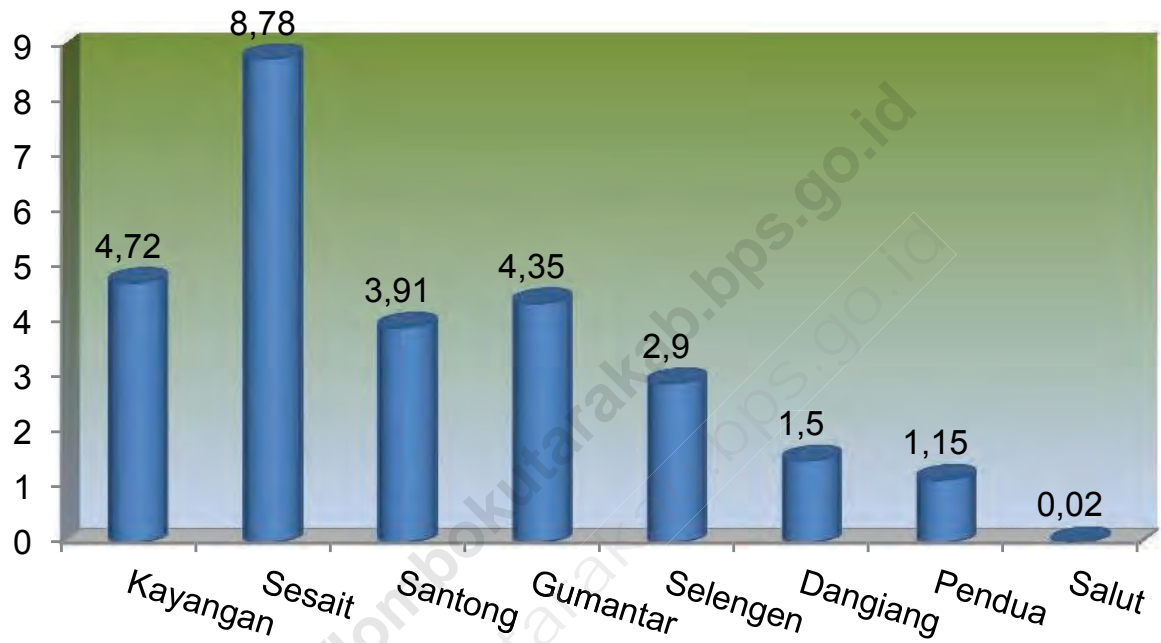
Sumber : Pengamat Pengairan Kecamatan Kayangan

**Tabel 1.5. Jarak antara Ibu kota Kecamatan ke Desa – Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2014**

Desa	Jarak (Km)
(1)	(2)
1. Santong	8.00
2. Pendua	7.00
3. Kayangan	0.00
4. Dangi	3.00
5. Sesait	6.00
6. Gumantar	6.00
7. Selengen	6.00
8. Salut	11.00

*Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara*

**GRAFIK 1.**  
**LUAS TANAH SAWAH DI KECAMATAN KAYANGAN**  
**TAHUN 2013 (Ha)**



# BAB II. PEMERINTAHAN



## **BAB II. PEMERINTAHAN**

Pemerintahan yang baik akan mempertimbangkan segala aspek yang diperlukan bagi masyarakat untuk berkembang. Pemerintahan yang baik akan menata sedemikian rupa agar pembangunan dapat dilaksanakan secara adil dan merata sehingga kesejahteraan dapat dicapai oleh setiap lapisan masyarakat.

Secara umum bab berikut memberikan gambaran mengenai pembagian wilayah administrasi di Kecamatan Kayangan, banyaknya aparat pemerintahan yang ada, dan banyaknya lembaga-lembaga lain yang mendukung kelancaran jalannya pemerintahan di Kecamatan Kayangan.

**Tabel 2.1. Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Kayangan Dirinci menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	12		42
2. Pendua	5	-	15
3. Kayangan	12	-	35
4. Dangiang	7	-	31
5. Sesait	25	-	60
6. Gumantar	13	-	35
7. Selengen	12	-	41
8. Salut	9	-	37
Jumlah	95	-	296

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 2.2. Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kayangan Tahun 2013**

Desa	Kepala Dusun	Ketua RT
(1)	(2)	(3)
1. Santong	12	42
2. Pendua	5	15
3. Kayangan	12	35
4. Dangiang	7	31
5. Sesait	25	60
6. Gumantar	13	35
7. Selengen	12	41
8. Salut	9	37
Jumlah	95	296

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan



**Tabel 2.3. Banyaknya Desa Swakarya, Swadaya, Dan Swasembada Di Kecamatan Kayangan, Tahun 2013**

Desa	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1	-	-
2. Pendua	1	-	-
3. Kayangan	1	-	-
4. Dangiang	1	-	-
5. Sesait	1	-	-
6. Gumantar	1	-	-
7. Selengen	1	-	-
8. Salut	1	-	-
Jumlah	8	-	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 2.4. Banyaknya Perolehan Suara Kontestan Pemilu Untuk DPR Pusat di Kecamatan Kayangan Pada Pemilu Tahun 2013**

Nama Partai Politik	Jumlah Suara
(1)	(2)
1. PNI Marhaenisme	710
2. PBSD	100
3. PBB	1.038
4. P. Merdeka	182
5. PPP	1.857
6. PPDK	87
7. PPIB	40
8. PNBK	73
9. P. DEMOKRAT	1.436
10. PKPI	306
11. PPDI	247
12. PPNUI	87

**Tabel 2.4.Lanjutan**

NamaPartaiPolitik	JumlahSuara
(1)	(2)
13. PAN	1.231
14. PKPB	215
15. PIB	173
16. PKS	1.403
17. PBR	834
18. PDI Perjuangan	1.471
19. PDS	19
20. P. GOLKAR	3.205
21. PP PANCASILA	12
22. PSI	1.979
23. PPD	36
24. P PELOPOR	391
Jumlah	17.132

*Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan*

**Tabel 2.5. Banyaknya Perolehan Suara Kontestan Pemilu Untuk DPR Tk.I di Kecamatan Kayangan Pada Pemilu Tahun 2008**

NamaPartaiPolitik	JumlahSuara
(1)	(2)
1. PNI Marhaenisme	1.246
2. PBSD	98
3. PBB	920
4. P. Merdeka	133
5. PPP	1.879
6. PPKD	80
7. PPIB	42
8. PNBK	69
9. P. DEMOKRAT	1.362
10. PKPI	266
11. PPD	261
12. PPNU	88

**Tabel 2.5.Lanjutan**

NamaPartaiPolitik	JumlahSuara
(1)	(2)
13. PAN	1.407
14. PKPB	256
15. PIB	185
16. PKS	1.460
17. PBR	843
18. PDI Perjuangan	1.412
19. PDS	23
20. P. GOLKAR	3.052
21. PP PANCASILA	19
22. PSI	1.980
23. PPD	48
24. P PELOPOR	301
Jumlah	17.430

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 2.6. Banyaknya Sarana Perekonomian Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Pasar Umum	Hotel/Akomodasi lainnya	Toko/Kios	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	1	1	57	3
2. Pendua	-	-	8	-
3. Kayangan	1	-	46	3
4. Dangiang	-	-	14	1
5. Sesait	1	-	64	2
6. Gumantar	-	-	22	-
7. Selengen	1	-	32	4
8. Salut	1	-	14	-
Jumlah	5	1	257	13

**Tabel 2.6.Lanjutan**

Desa	KUD	Bank	LKP	Pegadaian
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	-	-	-	-
2. Pendua	-	-	-	-
3. Kayangan	-	-	1	1
4. Dangiang	-	-	-	-
5. Sesait	1	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-	-
7. Selengen	-	-	-	-
8. Salut	-	-	-	-
Jumlah	1	-	1	1

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

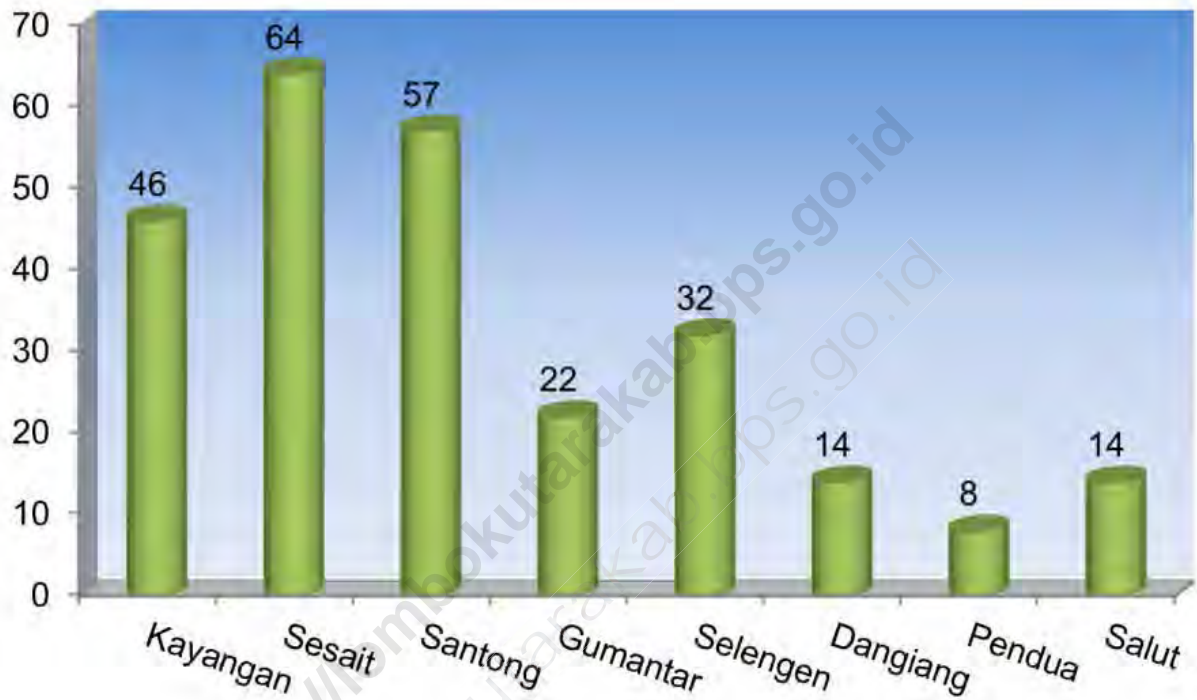
**Tabel 2.7. Jumlah Anggota BPD, LKMD dan PKK di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	BPD	LKMD	PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	1
2. Pendua	-	-	1
3. Kayangan	-	-	1
4. Dangi	-	-	1
5. Sesait	1	-	1
6. Gumantar	-	-	1
7. Selengen	-	-	1
8. Salut	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>8</b>

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

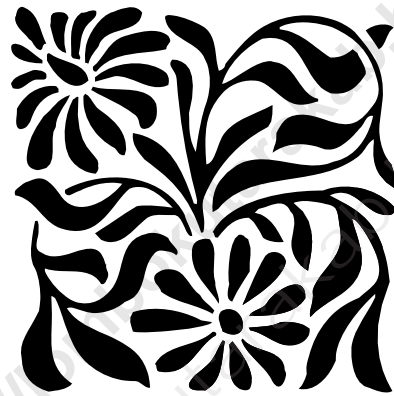


**GRAFIK 2.**  
**JUMLAH TOKO/ KIOS DI KECAMATAN KAYANGAN**  
**TAHUN 2013**



# BAB. III

## KEPENDUDUKAN



### **BAB III. KEPENDUDUKAN**

Penduduk merupakan obyek pelaksana pembangunan, dan demi pembangunan pula diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyaknya jumlah penduduk yang dimiliki oleh suatu wilayah merupakan potensi yang ada pada wilayah itu, sehingga diperlukan langkah pengembangan dan pengelolaan yang tepat agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi kesejahteraan penduduk tersebut.

Jumlah penduduk, rumah tangga, pola kependudukan, migrasi baik masuk maupun keluar, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan mobilitas penduduk di Kecamatan Kayangan selama tahun 2012 dijelaskan dalam tabel-tabel berikut.

**Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2.778	3.041	5.819
2. Pendua	1.025	1.071	2.096
3. Kayangan	2.626	2.648	5.274
4. Dangiangan	1.360	1.483	2.843
5. Sesait	4.042	4.127	8.169
6. Gumantar	2.687	2.821	5.508
7. Selengen	2.582	2.728	5.310
8. Salut	1.623	1.675	3.298
Jumlah	18.723	19.594	38.317

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	8,80	5.819	661
2. Pendua	5,14	2.096	407
3. Kayangan	11,40	5.274	463
4. Dangiang	3,46	2.843	822
5. Sesait	17,10	8.169	478
6. Gumantar	38,60	5.508	143
7. Selengen	19,50	5.310	272
8. Salut	8,90	3.298	371
<b>Jumlah</b>	<b>112,90</b>	<b>38.317</b>	<b>339</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2013**

Desa	Laki - Laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2.778	3.041	91
2. Pendua	1.025	1.071	96
3. Kayangan	2.626	2.648	99
4. Dangiing	1.360	1.483	92
5. Sesait	4.042	4.127	98
6. Gumantar	2.687	2.821	95
7. Selengen	2.582	2.728	95
8. Salut	1.623	1.675	97
Jumlah	18.723	19.594	96

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.4. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota RumahTangga di Kecamatan Kayangan Tahun 2013**

Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah tangga	Rata-Rata Anggota Rumah tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	5.819	1.511	4
2. Pendua	2.096	556	4
3. Kayangan	5.274	1.510	4
4. Dangiang	2.843	854	3
5. Sesait	8.169	2.232	4
6. Gu mantar	5.508	1.522	4
7. Selengen	5.310	1.541	3
8. Salut	3.298	999	3
Jumlah	38.317	10.725	4

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Barat

**Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Desa, Tahun 2013**

Desa	0 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	738	700	559	607
2. Pendua	247	223	233	185
3. Kayangan	558	552	477	479
4. Dangiang	316	294	295	253
5. Sesait	1.093	982	894	688
6. Gumantar	691	641	587	486
7. Selengen	637	563	557	480
8. Salut	377	312	323	254
Jumlah	4.657	4.267	3.925	3.432



**Tabel 3.5.Lanjutan**

Desa	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 – 39
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	499	491	462	420
2. Pendua	173	173	174	161
3. Kayangan	440	505	417	371
4. Dangiang	259	273	215	165
5. Sesait	615	689	549	609
6. Gumantar	406	519	394	393
7. Selengen	465	513	398	402
8. Salut	336	310	316	216
Jumlah	3.193	3.469	2.925	2.737

**Tabel 3.5.Lanjutan**

Desa	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Santong	316	294	216	149
2. Pendua	116	105	103	60
3. Kayangan	341	288	316	167
4. Dangi	167	136	148	94
5. Sesait	485	374	315	238
6. Gumantar	371	295	248	129
7. Selengen	327	291	203	123
8. Salut	196	145	164	90
Jumlah	2.319	1.928	1.713	1.050

**Tabel 3.5.Lanjutan**

Desa	60 - 64	65+	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Santong	138	230	5.819
2. Pendua	55	88	2.096
3. Kayangan	117	246	5.274
4. Dangiing	94	134	2.843
5. Sesait	218	420	8.169
6. Gumantar	162	190	5.508
7. Selengen	119	232	5.310
8. Salut	117	142	3.298
Jumlah	1.020	1.682	38.317

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.6. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Kayangan Tahun 2000 - 2013**

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Anggota Rumah tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	34.438	8.947	4
2004	36.066	9.456	4
2005	36.900	9.722	4
2006	39.538	10,400	4
2007	40.203	9.902	4
2008	41.225	10.672	4
2009	42.150	11.422	4
2010	37.413	10.313	4
2011	37.763	10.238	4
2012	38.038	10.188	4
2013	38.317	10.725	4

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.7. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Kayangan Menurut Desa Periode Tahun 2000 - 2010**

Desa	Penduduk Hasil SP 2000	Penduduk Hasil SP 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Santong	7.031	5.662	-2,14
2. Pendua	8.681	2.041	-13,48
3. Kayangan	4.893	5.160	0,53
4. Dangiing	4.858	2.781	-5,43
5. Sesait	7.394	7.958	0,74
6. Gumantar	-	5.405	-
7. Selengen	-	5.187	-
8. Salut	-	3.219	-
Jumlah	32.857	37.413	1,31

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.8. Jumlah Dusun, Penduduk dan Rata-Rata Penduduk di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	Jumlah Dusun	Penduduk	Rata-Rata Penduduk per Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	12	5.819	485
2. Pendua	5	2.096	419
3. Kayangan	12	5.274	440
4. Dangi	7	2.843	406
5. Sesait	25	8.169	327
6. Gumantar	13	5.508	424
7. Selengen	12	5.310	442
8. Salut	9	3.298	366
Jumlah	95	38.317	403

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.9. Jumlah Bayi di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	145	157	302
2. Pendua	52	50	102
3. Kayangan	119	103	222
4. Dangi	65	63	128
5. Sesait	236	209	445
6. Gumantar	138	142	280
7. Selengen	125	140	265
8. Salut	80	78	158
Jumlah	960	942	1.902

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Barat

**Tabel 3.10. Jumlah Balita di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	362	376	738
2. Pendua	122	125	247
3. Kayangan	296	262	558
4. Dangiang	156	160	316
5. Sesait	573	520	1093
6. Gumantar	344	347	691
7. Selengen	304	333	637
8. Salut	187	190	377
<b>Jumlah</b>	<b>2.344</b>	<b>2.313</b>	<b>4.657</b>

*Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara*



**Tabel 3.11. Jumlah Anak-Anak Usia 0 – 14 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1.000	997	1.997
2. Pendua	343	360	703
3. Kayangan	815	772	1.587
4. Dangiang	428	477	905
5. Sesait	1.537	1.432	2.969
6. Gumantar	965	954	1.919
7. Selengen	852	905	1.757
8. Salut	493	519	1.012
<b>Jumlah</b>	<b>6.433</b>	<b>6.416</b>	<b>12.849</b>

*Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara*

**Tabel 3.12. Jumlah Penduduk Usia 15 – 19 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	280	327	607
2. Pendua	93	92	185
3. Kayangan	237	242	479
4. Dangiing	117	136	253
5. Sesait	336	352	688
6. Gumantar	233	253	486
7. Selengen	234	246	480
8. Salut	125	129	254
<b>Jumlah</b>	<b>1.655</b>	<b>1.777</b>	<b>3.432</b>

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.13. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1.778	2.044	3.822
2. Pendua	682	711	1.393
3. Kayangan	1.811	1.876	3.687
4. Dangieng	932	1.006	1.938
5. Sesait	2.505	2.695	5.200
6. Gumantar	1.722	1.867	3.589
7. Selengen	1.730	1.823	3.553
8. Salut	1.130	1.156	2.286
<b>Jumlah</b>	<b>12.290</b>	<b>13.178</b>	<b>25.468</b>

*Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara*

**Tabel 3.14. Jumlah Penduduk Usia 20 – 39 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	832	1.040	1.872
2. Pendua	330	351	681
3. Kayangan	866	867	1.733
4. Dangiing	445	467	912
5. Sesait	1.150	1.312	2.462
6. Gumantar	760	948	1.708
7. Selengen	833	945	1.778
8. Salut	585	593	1.178
<b>Jumlah</b>	<b>5.801</b>	<b>6.523</b>	<b>12.324</b>

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.15. Jumlah Penduduk Usia 40 – 64 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	559	554	1.113
2. Pendua	216	223	439
3. Kayangan	587	642	1.229
4. Dangiing	300	339	639
5. Sesait	801	829	1.630
6. Gumantar	621	584	1.205
7. Selengen	541	522	1.063
8. Salut	345	367	712
Jumlah	3.970	4.060	8.030

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.16. Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	107	123	230
2. Pendua	43	45	88
3. Kayangan	121	125	246
4. Dangiang	70	64	134
5. Sesait	218	202	420
6. Gumantar	108	82	190
7. Selengen	122	110	232
8. Salut	75	67	142
<b>Jumlah</b>	<b>864</b>	<b>818</b>	<b>1.682</b>

Sumber: BPS Lombok Utara.

**Tabel 3.17. Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2.060	2.321	4.381
2. Pendua	799	827	1.626
3. Kayangan	2.044	2.120	4.164
4. Dangiing	1.068	1.165	2.233
5. Sesait	2.967	3.127	6.094
6. Gumantar	2.016	2.160	4.176
7. Selengen	2.002	2.108	4.110
8. Salut	1.287	1.322	2.609
<b>Jumlah</b>	<b>14.243</b>	<b>15.150</b>	<b>29.393</b>

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.18. Jumlah Penduduk Usia Kerja Produktif (15 – 64 Tahun)  
Di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan  
Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1.671	1.921	3.592
2. Pendua	639	666	1.305
3. Kayangan	1.690	1.751	3.441
4. Dangiang	862	942	1.804
5. Sesait	2.287	2.493	4.780
6. Gumantar	1.614	1.785	3.399
7. Selengen	1.608	1.713	3.321
8. Salut	1.055	1.089	2.144
Jumlah	11.426	12.360	23.786

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara



**Tabel 3.19. Jumlah Penduduk Usia 5 – 6 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	148	144	292
2. Pendua	41	48	89
3. Kayangan	119	108	227
4. Dangi	55	63	118
5. Sesait	207	198	405
6. Gumantar	134	129	263
7. Selengen	112	117	229
8. Salut	61	67	128
Jumlah	887	874	1.751

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.20. Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	381	365	746
2. Pendua	134	143	277
3. Kayangan	309	306	615
4. Dangiang	164	192	356
5. Sesait	583	551	1.134
6. Gumantar	376	365	741
7. Selengen	330	344	674
8. Salut	184	199	383
Jumlah	2.461	2.465	4.926

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.21. Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	167	174	341
2. Pendua	67	64	131
3. Kayangan	138	145	283
4. Dangiang	77	91	168
5. Sesait	251	239	490
6. Gumantar	164	167	331
7. Selengen	156	163	319
8. Salut	87	90	177
Jumlah	1.107	1.133	2.240

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.22. Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	172	200	372
2. Pendua	55	54	109
3. Kayangan	144	146	290
4. Dangiang	69	81	150
5. Sesait	200	208	408
6. Gumantar	141	151	292
7. Selengen	140	146	286
8. Salut	72	74	146
<b>Jumlah</b>	<b>993</b>	<b>1.060</b>	<b>2.053</b>

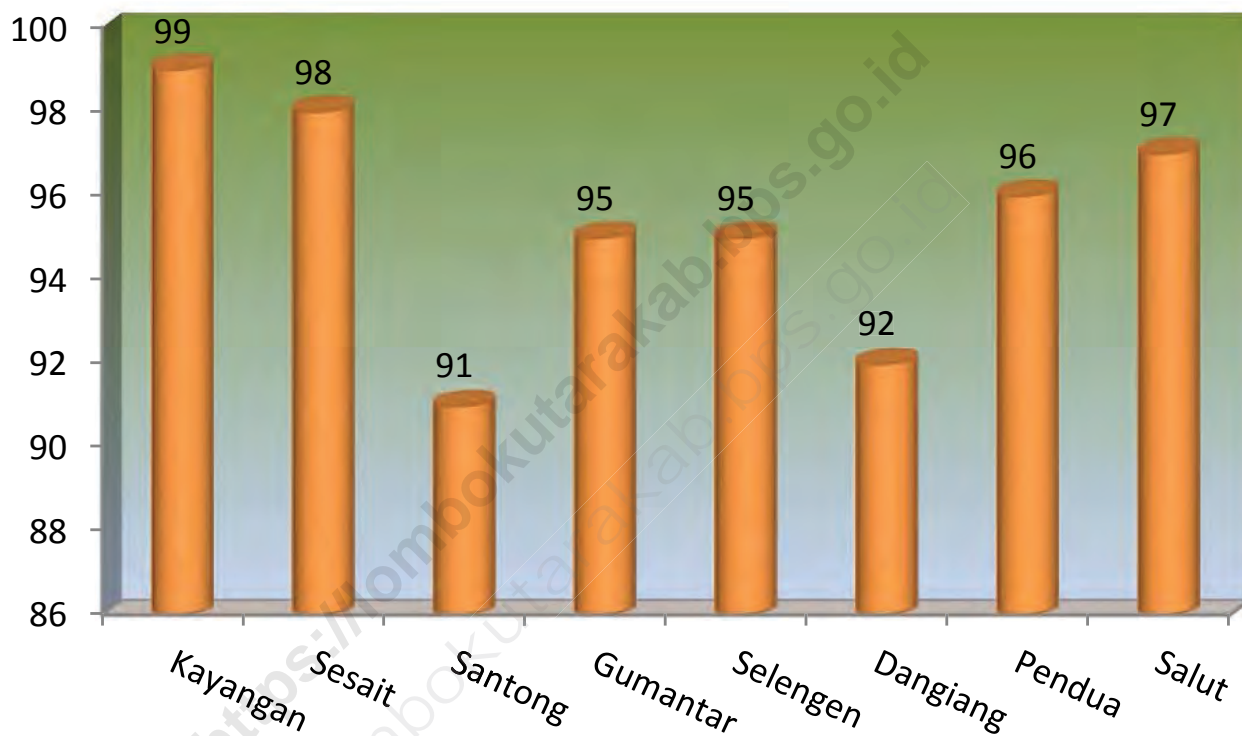
Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.23. Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	253	361	614
2. Pendua	92	116	208
3. Kayangan	257	276	533
4. Dangi	147	161	308
5. Sesait	323	418	741
6. Gumantar	202	292	494
7. Selengen	260	297	557
8. Salut	187	204	391
<b>Jumlah</b>	<b>1.721</b>	<b>2.125</b>	<b>3.846</b>

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**GRAFIK 3.  
RASIO JENIS KELAMIN DI KECAMATAN KAYANGAN  
TAHUN 2013**



# BAB IV. S O S I A L



## **BAB IV. S O S I A L**

Menghadapi era globalisasi, sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Selain untuk meningkatkan daya saing, sumber daya manusia yang baik dapat menunjang keberhasilan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan yang memadai dan tepat sasaran sejak dini akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Bab berikut akan memberikan gambaran mengenai dunia pendidikan di Kecamatan Kayangan, keadaan keluarga berencana, dan kondisi kesehatan dan masalah sosial lainnya selama tahun 2013.



**Tabel 4.1. Jumlah Sekolah di Kecamatan Kayangan Menurut Tingkat Pendidikan dan Desa, Tahun 2013**

Desa	SD	SLTP	SMU	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	4	-	-	-
2. Pendua	1	1	-	-
3. Kayangan	4	2	1	-
4. Dangi	1	-	-	-
5. Sesait	6	2	1	-
6. Gumantar	5	1	-	-
7. Selengen	4	-	-	-
8. Salut	2	1	-	-
Jumlah	27	7	2	-

Sumber: KCD P&K Kecamatan Kayangan

**Tabel 4.2. Jumlah Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	SD		Guru	Murid
	Inpres	Non Inpres		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	4	-	24	827
2. Pendua	1	-	6	253
3. Kayangan	4	-	23	719
4. Dangi	1	-	5	252
5. Sesait	6	-	26	1304
6. Gumantar	5	-	17	82
7. Selengen	4	-	5	589
8. Salut	2	-	8	226
Jumlah	27	-	114	4252

**Tabel 4.2.Lanjutan**

Desa	Lokal	Ruang Kelas	Rumah Dinas Kepala Sekolah	Rumah Dinas Guru
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	9	26	2	4
2. Pendua	2	6	-	-
3. Kayangan	9	24	4	4
4. Dangiang	2	6	1	-
5. Sesait	11	35	2	8
6. Gumantar	8	26	2	-
7. Selengen	9	32	3	5
8. Salut	4	12	1	-
Jumlah	54	167	15	21

*Sumber: KCD P&K Kecamatan Kayangan*

**Tabel 4.3. Jumlah SLTP, Guru, dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	-
2. Pendua	1	9	122
3. Kayangan	2	42	437
4. Dangi	-	-	-
5. Sesait	2	16	328
6. Gumantar	1	17	32
7. Selengen	-	-	-
8. Salut	1	8	97
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>92</b>	<b>1016</b>

Sumber: KCD P&K Kecamatan Kayangan

**Tabel 4.4. Jumlah SMU, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	-
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	1	25	481
4. Dangi	-	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	-	-	-
8. Salut	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>481</b>

Sumber: SMAN 1 Kayangan

**Tabel 4.5. Jumlah Sekolah Swasta di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	TK	Ibtida'iyah	Tsanawiyah	Aliyah	P T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	1	2	2	2	-
2. Pendua	-	-	-	1	-
3. Kayangan	1	1	2	1	-
4. Dangiang	1	1	1	1	-
5. Sesait	1	-	1	-	-
6. Gumantar	-	-	-	-	-
7. Selengen	1	1	1	1	-
8. Salut	-	2	2	1	-
Jumlah	5	7	9	7	-

Sumber: KCD P&K Kecamatan Kayangan

**Tabel 4.6. Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2	14	216
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	1	10	48
4. Dangi	1	5	51
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	1	7	92
8. Salut	2	27	264
Jumlah	7	63	671

Sumber: Kecamatan Kayangan

**Tabel 4.7. Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Gurudan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2	52	388
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	2	13	65
4. Dangiang	1	16	61
5. Sesait	1	16	75
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	1	8	65
8. Salut	2	34	106
Jumlah	9	139	760

*Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan*



**Tabel 4.8. Jumlah Madrasah Aliyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2	43	364
2. Pendua	1	6	18
3. Kayangan	1	17	37
4. Dangi	1	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	1	-	-
8. Salut	1	-	-
Jumlah	7	66	419

*Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan*

**Tabel 4.9. Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Tempat Praktek Dokter	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	1	-	-	9
2. Pendua	-	-	-	5
3. Kayangan	1	-	-	9
4. Dangiang	-	-	-	3
5. Sesait	-	-	1	11
6. Gumantar	-	1	-	12
7. Selengen	-	1	-	12
8. Salut	-	1	-	7
Jumlah	2	3	1	68

Sumber: Puskesmas Kayangan

**Tabel 4.10. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Dokter	Mantri Kesehatan/Perawat	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	-	1	1
2. Pendua	-	-	1	1
3. Kayangan	2	-	1	1
4. Dangiang	-	-	1	1
5. Sesait	1	-	1	1
6. Gumantar	-	-	1	1
7. Selengen	-	1	1	1
8. Salut	-	-	1	1
Jumlah	3	1	8	8

Sumber: Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 4.11. Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Alat yang Dipakai dan Desa, Tahun 2013**

Desa	IUD	MOP	MOW	IMPL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	1	-	3	811
2. Pendua	-	-	-	192
3. Kayangan	15	-	12	645
4. Dangiang	-	-	-	331
5. Sesait	35	-	-	886
6. Gumantar	-	-	-	667
7. Selengen	-	-	-	723
8. Salut	-	-	-	509
Jumlah	51	-	15	4764

**Tabel 4.11.Lanjutan**

Desa	Suntikan	Pil	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	95	109	-	204
2. Pendua	98	46	-	140
3. Kayangan	136	129	1	266
4. Dangiang	210	340	-	550
5. Sesait	161	230	1	392
6. Gumantar	309	130	-	439
7. Selengen	228	108	-	336
8. Salut	246	141	-	387
Jumlah	1483	1233	2	2.714

Sumber: Kecamatan Kayangan

**Tabel 4.12. Jumlah Pasangan Usia Subur ( PUS ) di Kecamatan Kayangan Menurut Umur Istri dan Desa, Tahun 2013**

Desa	Di Bawah 20 Tahun	20 – 29 Tahun	Di Atas 30 Tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	50	453	662	1165
2. Pendua	12	135	231	378
3. Kayangan	25	462	540	1027
4. Dangiang	35	210	286	531
5. Sesait	64	502	720	1286
6. Gumantar	53	410	566	1029
7. Selengen	49	415	535	999
8. Salut	39	218	372	629
<b>Jumlah</b>	<b>327</b>	<b>2.805</b>	<b>3.912</b>	<b>6.785</b>

*Sumber: BKBKS Kecamatan Kayangan*

**Tabel 4.13. Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	Pra KS	KS I	KS II	KS III	KS III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	846	832	125	34	15
2. Pendua	305	115	28	4	10
3. Kayangan	457	767	111	34	24
4. Dangiang	358	426	20	25	13
5. Sesait	830	830	169	47	18
6. Gumantar	689	695	3	8	4
7. Selengen	763	805	26	13	7
8. Salut	475	496	23	7	4
Jumlah	4.732	4.966	505	172	95

Sumber: BKBKS Kecamatan Kayangan

**Tabel 4.14. Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	6	8	-	-	-
2. Pendua	5	1	-	-	-
3. Kayangan	11	6	-	-	-
4. Dangiang	7	8	-	-	-
5. Sesait	15	13	-	-	-
6. Gumantar	10	4	-	1	-
7. Selengen	9	6	-	1	-
8. Salut	8	3	-	1	-
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>49</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan



**Tabel 4.15. Banyaknya Pernikahan, Perceraian, Talak dan Rujuk Di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	85	-	-	-
2. Pendua	37	-	-	-
3. Kayangan	55	-	-	-
4. Dangiang	39	-	-	-
5. Sesait	108	-	-	-
6. Gumantar	53	-	-	-
7. Selengen	57	-	-	-
8. Salut	21	-	-	-
Jumlah	455	-	-	-

Sumber: KUA Kecamatan Kayangan

**Tabel 4.16. Jumlah Penyandang Permasalahan Sosial di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Keluarga Fakir Miskin (KK)	Anak Terlantar (Jiwa)	Gelandangan dan Pengemis (Jiwa)	Penyandang Cacat (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	-	-	6
2. Pendua	-	-	-	-
3. Kayangan	-	-	-	4
4. Dangi	-	-	-	-
5. Sesait	-	-	-	7
6. Gumantar	-	-	-	10
7. Selengen	-	-	-	4
8. Salut	-	-	-	2
<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>33</b>

**Tabel 4.16.Lanjutan**

Desa	Anak Nakal (Jiwa)	Jompo Terlantar (Jiwa)	Perumahan Tak Layak (Buah)	Tuna Susila (Jiwa)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	-	-	284	-
2. Pendua	-	-	53	-
3. Kayangan	-	-	313	-
4. Dangiang	-	-	160	-
5. Sesait	-	-	353	-
6. Gumantar	-	-	210	-
7. Selengen	-	-	240	-
8. Salut	-	-	220	-
Jumlah	-	-	1.833	-

**Tabel 4.16.Lanjutan**

Desa	Mantan Napi (Jiwa)	Wanita Rawan Sosek (jiwa)	Korban Penyalahgunaan Narkoba (jiwa)	Penyandang Penyakit Kronis (jiwa)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Santong	4	-	-	-
2. Pendua	1	-	-	-
3. Kayangan	10	-	-	-
4. Dangieng	-	-	-	-
5. Sesait	12	-	-	-
6. Gumantar	4	-	-	-
7. Selengen	1	-	-	-
8. Salut	6	-	-	-
Jumlah	38	-	-	-

*Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan*

**Tabel 4.17. Banyaknya Lembaga Sosial Masyarakat di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	Yayasan	Panti Asuhan	Asuhan Keluarga	Karang Taruna	P S M
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	2	1	-	1	-
2. Pendua	-	-	-	1	-
3. Kayangan	2	-	-	1	-
4. Dangiing	1	-	-	1	-
5. Sesait	1	-	-	1	-
6. Gumantar	-	-	-	1	-
7. Selengen	1	-	-	1	-
8. Salut	-	-	-	1	-
Jumlah	7	1	-	8	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 4.18. Jumlah Kelompok Kesenian di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	Sandiwara	Wayang	Tari/ Joget	Musik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	-	-	1
2. Pendua	-	-	-	2
3. Kayangan	-	-	-	2
4. Dangiang	-	-	-	1
5. Sesait	-	-	-	3
6. Gumantar	-	-	-	2
7. Selengen	-	-	-	1
8. Salut	-	-	-	1
Jumlah	-	-	-	13

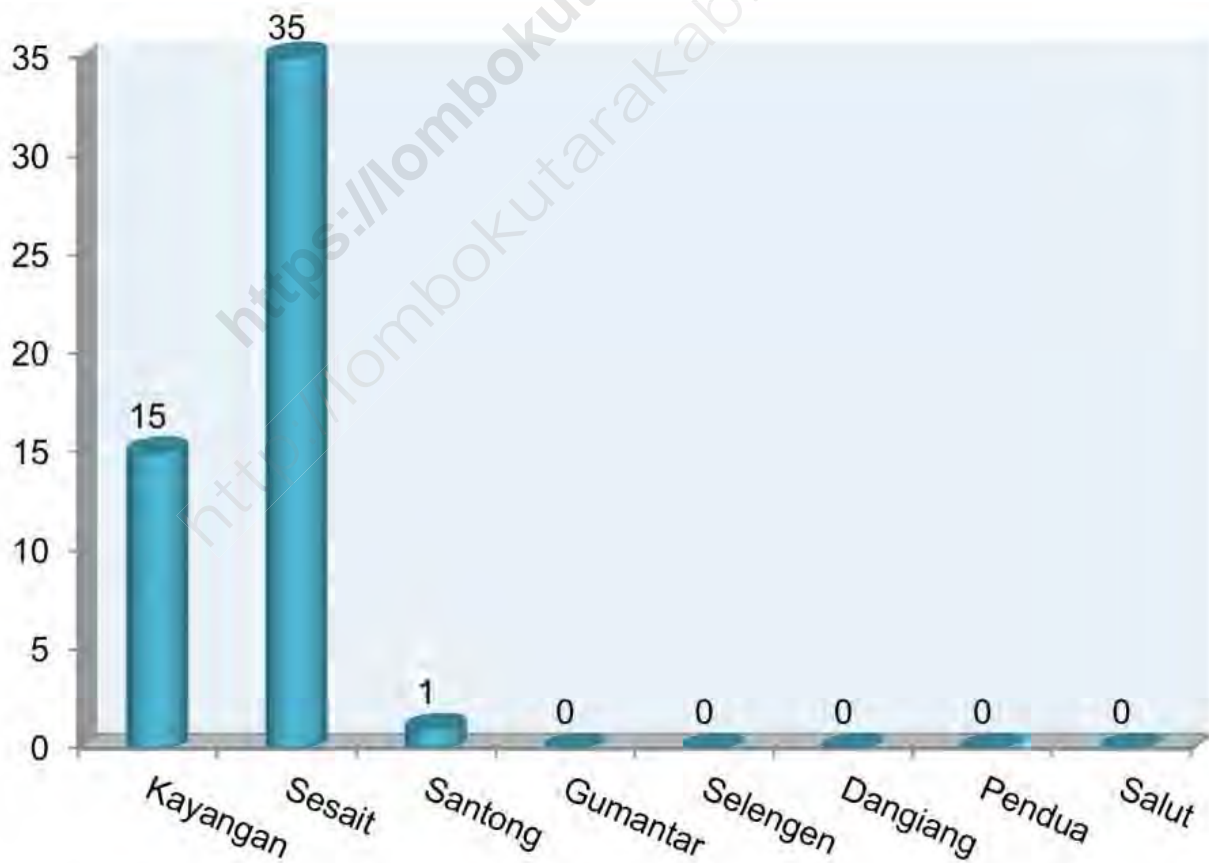
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 4.19. Tempat Rekreasi di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	Bioskop	Kolam Renang	Tempat Rekreasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	1
2. Pendua	-	-	1
3. Kayangan	-	-	-
4. Dangiang	-	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	1
7. Selengen	-	-	1
8. Salut	-	-	-
Jumlah	-	-	4

*Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan*

**GRAFIK 4.**  
**PENGGUNA IUD DI KECAMATAN KAYANGAN**  
**TAHUN 2013**





# BAB V. PERTANIAN



## **BAB V. PERTANIAN**

Pembangunan ekonomi sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani. Kecamatan Kayangan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, sehingga peningkatan pembangunan di sektor ini diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan produksi pertanian tidak cukup hanya diperlukan tanah yang subur, tetapi teknologi yang tepat, pengetahuan yang baik, teknik pengolahan, pengairan dan pemeliharaan juga diperlukan. Gambaran mengenai keadaan pertanian dan peternakan di Kecamatan Kayangan pada tahun 2013 digambarkan dalam bab berikut.

**Tabel 5.1. Luas Tanah Sawah di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Irigasi dan Desa Tahun 2013**

Desa	Irigasi			Tadah Hujan	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	434	-	-	-	434
2. Pendua	249	-	-	-	249
3. Kayangan	495	-	-	-	495
4. Dangiang	83	205	9	-	297
5. Sesait	212	214	-	-	426
6. Gumantar	347	36	-	15	398
7. Selengen	245	-	-	50	295
8. Salut	-	-	-	50	50
Jumlah	2065	455	9	115	2644

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

**Tabel 5.2. Luas Tanam dan Produksi Padi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Musim Tanam		Jumlah	Produksi (Ton)
	Pertama	Kedua		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	509	29	538	3.446
2. Pendua	568	23	591	3.867
3. Kayangan	515	23	538	3.446
4. Dangiang	468	-	468	2.252
5. Sesait	338	6	344	1.802
6. Gumantar	240	-	240	955
7. Selengen	286	-	286	1051
8. Salut	57	-	57	120
Jumlah	2.981	81	3.062	16.939

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

**Tabel 5.3. Luas Tanam dan Produksi Jagung di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Santong	43	278
2. Pendua	120	775
3. Kayangan	165	1.066
4. Dangi	121	782
5. Sesait	143	924
6. Gumantar	77	497
7. Selengen	121	782
8. Salut	144	930
<b>Jumlah</b>	<b>934</b>	<b>6.034</b>

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

**Tabel 5.4. Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Santong	136	2.096
2. Pendua	77	1.187
3. Kayangan	334	5.147
4. Dangi	55	848
5. Sesait	275	4.238
6. Gumantar	42	647
7. Selengen	147	2.265
8. Salut	44	678
Jumlah	1.110	17.106

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

**Tabel 5.5. Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Santong	26,57	-
2. Pendua	53,14	5,51
3. Kayangan	17,71	15,97
4. Dangi	8,86	-
5. Sesait	70,86	133,82
6. Gumantar	8,86	1,65
7. Selengen	-	-
8. Salut	-	-
Jumlah	186	156,95

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

**Tabel 5.6. Luas Tanam dan Produksi Kacang Tanah di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	LuasTanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Santong	136	251
2. Pendua	77	126
3. Kayangan	334	503
4. Dangiing	55	-
5. Sesait	275	377
6. Gumantar	42	226
7. Selengen	147	189
8. Salut	44	50
Jumlah	1.110	1.722

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan



**Tabel 5.7. Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Tanaman, Tahun 2013**

Desa	LuasTanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Kelapa	1.448	1.594
2. Kopi	115	16
3. Kapuk	9	4
4. Kemiri	506	195
5. Cengkeh	58	217
6. Kakao	649	214
7. Jambu Mete	2.335	442
8. Asam	4	2
9. Pinang	11	4
10. Jarak	-	-
11. Kapas	-	-
12. Tebu.	2	2
13. Wijen	-	-
14. Vanili	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

**Tabel 5.8. Jumlah Ternak Kuda di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2013**

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	-
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	2	-	2
4. Dangi	-	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	-	-	-
8. Salut	-	-	-
Jumlah	2	-	2

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 5.9. Jumlah Ternak Kerbau di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2013**

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	-
2. Pendua	2	2	4
3. Kayangan	-	-	-
4. Dangi	-	-	-
5. Sesait	2	-	2
6. Gumantar	2	-	2
7. Selengen	-	-	-
8. Salut	-	-	-
Jumlah	6	2	8

Sumber: BPS Kabupaten Lombok utara

**Tabel 5.10. Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2013**

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	371	279	650
2. Pendua	391	143	534
3. Kayangan	1.346	1.737	3.083
4. Dangiang	241	171	412
5. Sesait	1.256	940	2.196
6. Gumantar	1.511	1.420	2.931
7. Selengen	2.073	1.749	3.822
8. Salut	782	764	1.546
Jumlah	7.971	7.203	15.174

Sumber: kcd pertanian kec kayangan

**Tabel 5.11. Jumlah Ternak Kambing/Domba di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2013**

Desa	Kambing (ekor)	Domba (ekor)
(1)	(2)	(3)
1. Kayangan	1.486	-
2. Sesait	732	-
3. Santong	164	-
4. Gumantar	642	-
5. Selengen	948	-
6. Dangiang	549	-
7. Pendua	138	-
8. Salut	1.243	-
Jumlah	5.902	-

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Barat

**Tabel 5.12. Jumlah Ternak Babi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

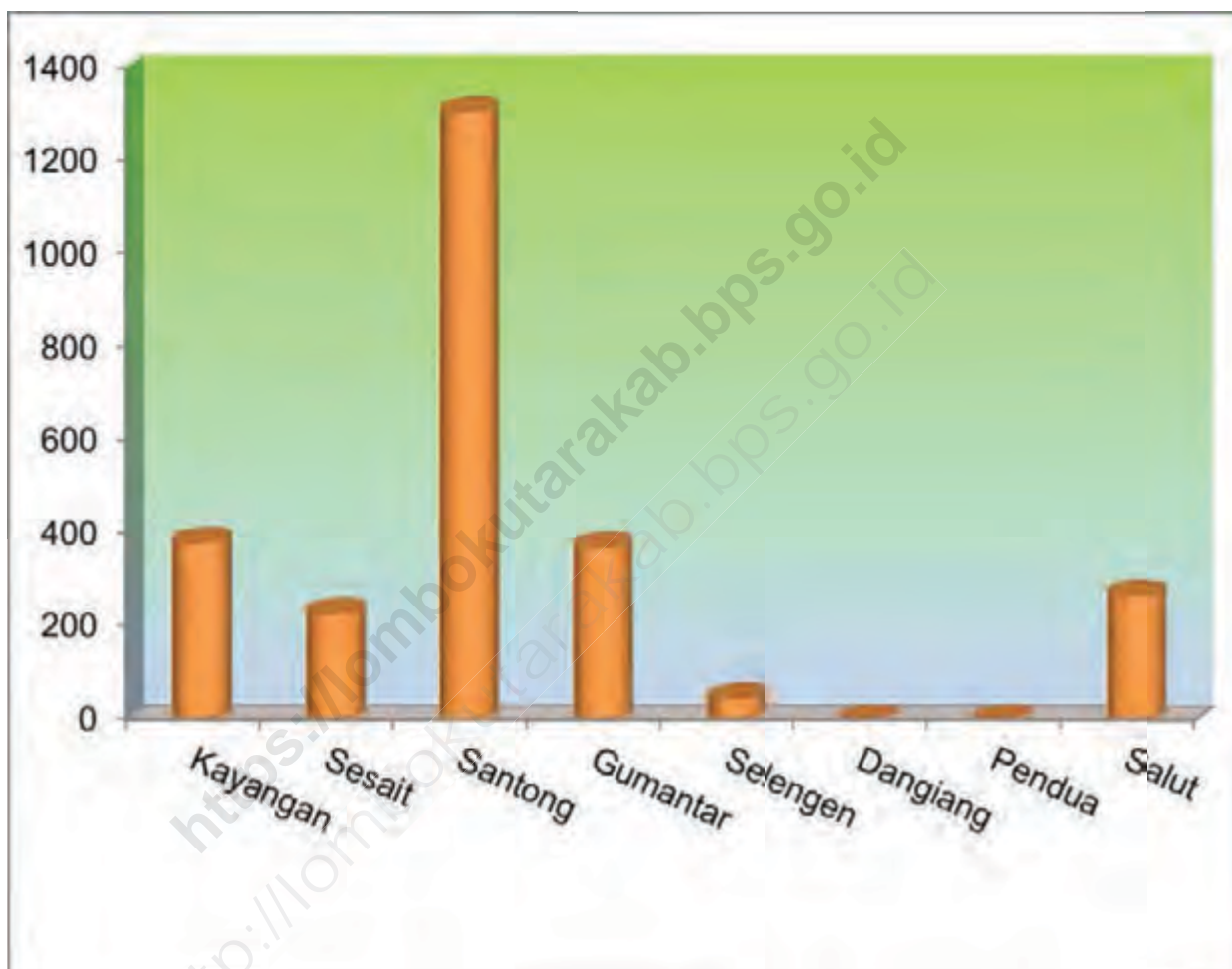
Desa	Jumlah
(1)	(2)
1. Kayangan	-
2. Sesait	-
3. Santong	-
4. Gumantar	52
5. Selengen	21
6. Dangiang	-
7. Pendua	-
8. Salut	12
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 5.13. Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Unggas dan Desa, Tahun 2013**

Desa	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Ayam Buras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayangan	315	-	9784	382
2. Sesait	433	-	13.497	229
3. Santong	144	-	4533	1.309
4. Gumantar	181	-	5.732	372
5. Selengen	177	-	5.541	46
6. Dangiang	-	-	-	-
7. Pendua	-	-	-	-
8. Salut	-	-	-	268
Jumlah	1.250	-	39.087	2.606

**GRAFIK 5.**  
**JUMLAH TERNAK ITIK DI KECAMATAN KAYANGAN**  
**TAHUN 2013**





# BAB VI. INDUSTRI



## **BAB VI. INDUSTRI**

Salah satu sasaran dari pembangunan adalah menciptakan suatu perekonomian yang mandiri dan andal dengan bercirikan industri yang kokoh, kuat dan maju. Industri besar maupun industri sedang memang masih belum tersedia di Kecamatan Kayangan, namun industri kecil yang berkembang di kecamatan ini sudah mulai mengalami peningkatan.

Listrik merupakan sumber energi yang diperlukan bagi manusia. Selain sebagai salah satu sumber penerangan, listrik juga diperlukan untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Namun sayangnya masih banyak masyarakat yang belum dapat menikmati energi listrik. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dalam tabel-tabel berikut.

**Tabel 6.1. Jumlah Industri RumahTangga, Industri Besar, dan Sedang di Kecamatan Kayangan Menurut Desa,Tahun 2013**

Desa	Industri Kerajinan Rumah Tangga	Industri Sedang	Industri Besar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	52	-	-
2. Pendua	6	-	-
3. Kayangan	12	-	-
4. Dangiang	18	-	-
5. Sesait	52	1	-
6. Gumantar	22	-	-
7. Selengen	12	-	-
8. Salut	8	-	-
Jumlah	182	1-	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 6.2. Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	RumahTangga
(1)	(2)
1. Santong	1.327
2. Pendua	371
3. Kayangan	1.646
4. Dangiing	594
5. Sesait	1.887
6. Gumantar	712
7. Selengen	923
8. Salut	148
Jumlah	7.608

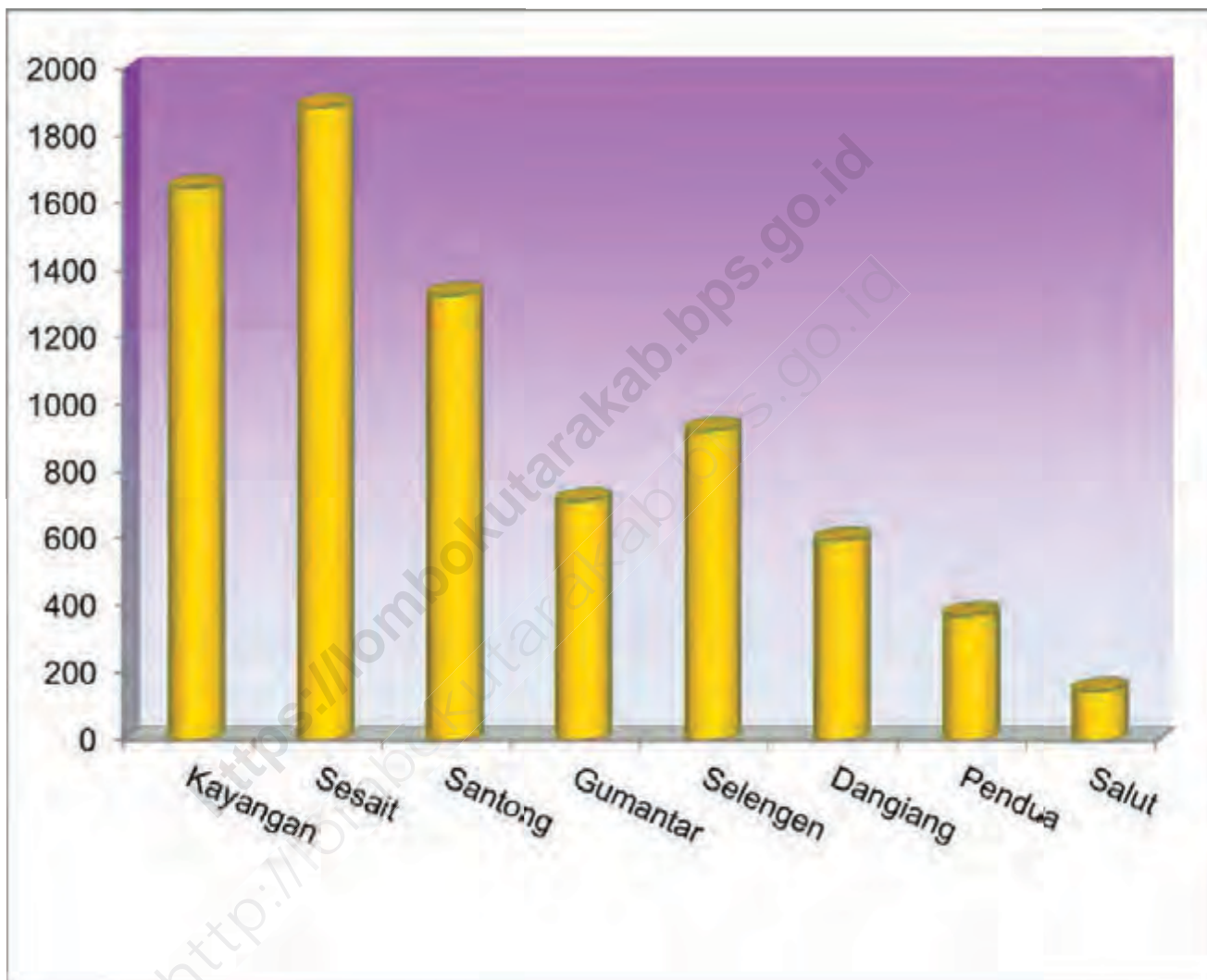
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 6.3. Banyaknya Rumah Tangga Yang Mendapat Air Bersih Di Kecamatan Kayangan Menurut Sumber Air Bersih dan Desa Tahun 2013**

Desa	PAM	Sumur Bantuan Pemerintah	Sumur Swadaya Masyarakat	Sumur Pribadi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayangan	1000	-	-	436
2. Sesait	750	-	-	-
3. Santong	600	-	-	-
4. Gumantar	-	-	-	-
5. Selengen	-	-	-	-
6. Dangiang	-	-	-	-
7. Pendua	-	-	-	-
8. Salut	-	-	-	-
Jumlah	2350	-	-	436

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**GRAFIK 6.  
PENGGUNA LISTRIK PLN  
DI KECAMATAN KAYANGAN TAHUN 2013**



# BAB VII. PERHUBUNGAN



## **BAB VII. PERHUBUNGAN**

Sarana perhubungan yang memadai mutlak diperlukan demi kelancaran tidak hanya kegiatan perekonomian, namun juga sosial dan budaya. Dengan panjang jalan 215 km, sebagian besar sarana jalan yang ada di Kecamatan Kayangan masih berupa tanah namun pada tahun 2013 jumlah jalan yang telah diperkeras mengalami peningkatan dengan adanya kegiatan yang saling bersinergi antara dinas PU dan kegiatan PNPM perdesaan sehingga sangat banyak membantu dalam pengembangan panjang jalan di Kecamatan Kayangan. Berkaitan dengan alat transportasi, sepeda motor masih merupakan alat transportasi utama di Kecamatan ini.

Komunikasi juga merupakan sarana yang penting. Tanpa adanya komunikasi ,kemajuan akan sulit tercapai dan pembangunan akan tersendat. Sarana komunikasi yang paling mudah dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan yang terjadi di dunia adalah televisi. Untuk selengkapnya dijelaskan dalam tabel-tabel berikut.



**Tabel. 7.1. Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat  
Di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Roda Dua	Roda Empat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	328	22	350
2. Pendua	71	10	81
3. Kayangan	492	23	515
4. Dangiing	73	8	81
5. Sesait	346	18	364
6. Gumantar	226	11	237
7. Selengen	236	14	250
8. Salut	104	6	110
<b>Jumlah</b>	<b>1876</b>	<b>112</b>	<b>1988</b>

*Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan*

**Tabel 7.2. Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kendaraan dan Desa, Tahun 2013**

Desa	Sepeda Motor	Truk	Pick Up Box	Bus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	328	8	1	-
2. Pendua	71	2	-	-
3. Kayangan	492	6	2	-
4. Dangi	73	2	6	-
5. Sesait	346	6	1	-
6. Gumantar	226	3	-	-
7. Selengen	236	4	4	-
8. Salut	104	3	1	-
Jumlah	1876	34	15	-

**Tabel 7.2. Lanjutan**

Desa	Minibus/Mikro	Sedan	Station Wagon	Jeep
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	8	1	-	1
2. Pendua	1	-	1	-
3. Kayangan	2	1	1	1
4. Dangi	1	1	-	-
5. Sesait	3	1	1	1
6. Gumantar	2	-	1	-
7. Selengen	3	1	-	-
8. Salut	2	1	-	-
Jumlah	22	6	4	3

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 7.3. Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Gerobak	Cidomo	Sepeda
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	-
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	-	-	-
4. Dangieng	-	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	-	-	-
8. Salut	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 7.4. Jumlah Alat Komunikasi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Kantor Pos Pembantu	Pesawat Radio	Pesawat TV	Pesawat Telepon/HP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	-	286	512
2. Pendua	-	-	325	610
3. Kayangan	-	-	420	521
4. Dangiang	-	-	121	345
5. Sesait	-	-	215	270
6. Gumantar	-	-	83	250
7. Selengen	-	-	77	242
8. Salut	-	-	112	317
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>1639</b>	<b>3067</b>

Sumber: KantorDesa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 7.5 Panjang Jalan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Jalan dan Desa, Tahun 2013**

Desa	Jalan Negara (Km)	Jalan Propinsi (Km)	Jalan Kabupaten (Km)	Jalan Desa (Km)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayangan	-	3	3	5	25
2. Sesait	-	-	-	8	19
3. Santong	-	-	-	18	2
4. Gumantar	-	2	2	6	21
5. Selengen	-	2	2	13	27
6. Dangiangan	-	-	-	3	7
7. Pendua	-	-	-	5	6
8. Salut	-	-	-	9	17
Jumlah	-	7	7	124	215

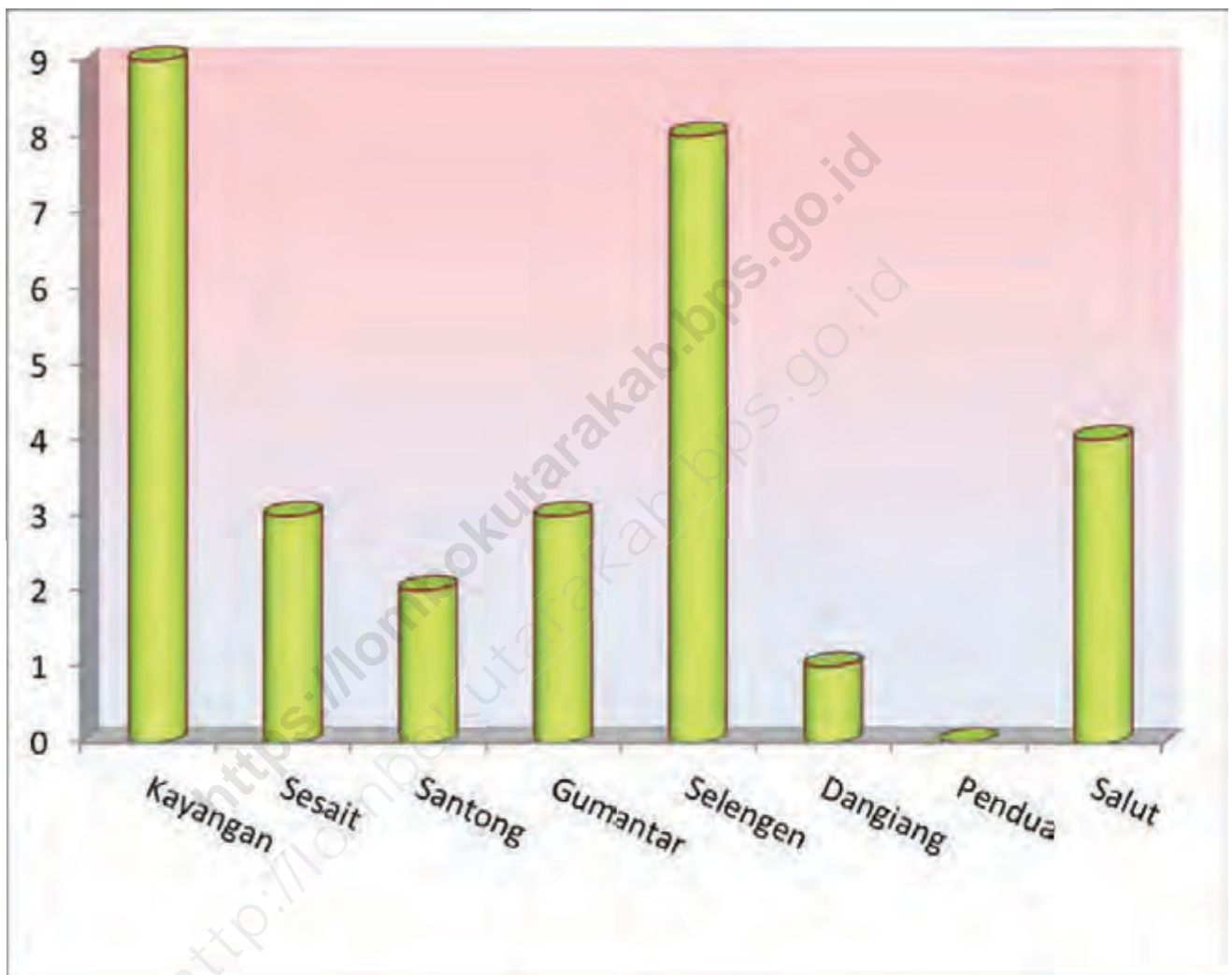
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 7.6. Panjang Jalan di Kecamatan Kayangan Menurut Kondisi Jalan dan Desa, Tahun 2013**

Desa	Aspal	Diperkeras	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayangan	9	13	13	35
2. Sesait	3	10	15	28
3. Santong	2	8	10	20
4. Gumantar	3	13	15	31
5. Selengen	8	15	27	54
6. Dangiing	1	5	4	10
7. Pendua	0	5	6	11
8. Salut	4	10	12	26
Jumlah	30	79	102	215

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**GRAFIK 7.**  
**PANJANG JALAN YANG TELAH DIASPAL DI KECAMATAN**  
**KAYANGAN TAHUN 2013**





BAB VIII.  
KEU AN G A N  
&  
H A R G A - H A R G A



## **BAB VIII.KEUANGAN DAN HARGA-HARGA**

Sebagai suatu lembaga yang memegang peranan penting dalam roda perekonomian di masyarakat, lembaga keuangan diperlukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kemasyarakat sehingga aktivitas perekonomian dapat berkembang dengan iklim yang sehat. Selain menyajikan data mengenai jumlah lembaga keuangan di Kecamatan Kayangan, bab ini juga menyajikan data mengenai perkembangan harga beberapa bahan pokok di pasar per bulan selama tahun 2013.

Data yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan harga-harga di Kecamatan Kayangan selama tahun 2013.

**Tabel 8.1. Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Kayangan  
Menurut Jenis Lembaga dan Desa, Tahun 2013**

Desa	Bank	LKP	Pegadaian/ UPKD
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	1
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	-	1	1
4. Dangian	-	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	-	-	-
8. Salut	-	-	-
Jumlah	-	1	2

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

**Tabel 8.2. Penerimaan Pajak di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2013**

Desa	KK Wajib PBB	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1.789	38.359.071	37.521.899
2. Pendua	762	7.918.020	6.867.167
3. Kayangan	3.047	50.101.266	42.662.270
4. Dangiang	1.135	24.437.621	23.861.371
5. Sesait	3.284	50.728.399	44.200.799
6. Gumantar	2.548	96.600.008	88.520.788
7. Selengen	2.043	90.560.331	77.686.141
8. Salut	1.345	48.312.327	49.504.201
Jumlah	15.953	407.017.043	307.824.636

*KP PBB/PAD Kecamatan Kayangan*

**Tabel 8.3. Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Menurut Bulan di Kecamatan Kayangan, Tahun 2013**

Desa	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras Ir 64	Kg	8.500	9000	9000	9000
2. Tepung Terigu	Kg	7.500	7.500	7.500	7.500
3. Gula Pasir	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
4. Minyak Tanah	Liter	10.500	10.500	11.000	11.000
5. Minyak Goreng	Kg	9.000	9.00	9.000	9.000
6. Ikan Asin (Teri No 1)	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000
7. Garam Hancur	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
8. Deterjen Rinso	40 gr	2.500	2.500	2.500	2.500
9. Tetoron "Hero"	Meter	17.000	17.000	17.000	17.000
10. Tarif Dokter Tanpa Obat	kunjungan	15.000	15.000	15.000	15.000
11. Semen Tiga Roda	Sak	75.000	75.000	75.000	80.000
12. Emas	Gram	460.000	460.000	500.000	500.000

**Tabel 8.3. Lanjutan**

Desa	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras Ir 64	Kg	9.000	9.000	9.000	9.000
2. Tepung Terigu	Kg	7.5000	7.500	7.500	7.500
3. Gula Pasir	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000
4. Minyak Tanah	Liter	11.000	11.000	11.000	12.000
5. Minyak Goreng	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000
6. Ikan Asin (Teri No 1)	Kg	50.000	50.000	50.000	51.000
7. Garam Hancur	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
8. Deterjen Rinso	40 gr	2.500	2.500	3.000	3.000
9. Tetoron "Hero"	Meter	17.000	17.000	17.000	17.000
10. Tarif Dokter Tanpa Obat	kunjungan	15.000	15.000	15.000	15.000
11. Semen Tiga Roda	Sak	80.000	80.000	80.000	80.000
12. Emas	Gram	500.000	500.000	500.000	500.000

**Tabel 8.3. Lanjutan**

Desa	Satuan	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Beras Ir 64	Kg	9.000	9.000	9.000	9.000
2. Tepung Terigu	Kg	7.500	7.500	7.500	7.500
3. Gula Pasir	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000
4. Minyak Tanah	Liter	12.000	12.000	12.000	12.000
5. Minyak Goreng	Kg	14.000	16.000	16.000	16.000
6. Ikan Asin (Teri No 1)	Kg	51.000	51.000	51.000	51.000
7. Garam Hancur	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
8. Deterjen Rinso	40 gr	3.000	3.000	3.000	3.000
9. Tetoron "Hero"	Meter	17.000	17.000	17.000	18.000
10. Tarif Dokter Tanpa Obat	kunjungan	15.000	15.000	15.000	15.000
11. Semen Tiga Roda	Sak	75.000	75.000	75.000	75.000
12. Emas	Gram	500.000	500.000	500.000	500.000

Sumber: BPS Kabupaten Lombok utara

**Tabel 8.4. Perkembangan Harga Beberapa Macam Sayuran di Kecamatan Kayangan Dirinci per Desa Tahun 2013**

Desa	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kangkung	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
2. Bayam	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
3. Kacang Panjang	Kg	7.000	7.000	7.000	7.000
4. Kentang Sedang	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
5. Cabai Merah Besar	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000
6. Cabai Rawit	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
7. Tomat Sayur	Kg	5.000	5.000	5.000	5.000
8. Terung Panjang	Kg	3.0000	3.000	3.000	3.000
9. Buncis	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
10. Wortel	Kg	8.000	12.000	12.000	12.000



**Tabel 8.4.Lanjutan**

Desa	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kangkung	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
2. Bayam	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
3. Kacang Panjang	Kg	7.000	7.000	7.000	7.000
4. Kentang Sedang	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
5. Cabai Merah Besar	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000
6. Cabai Rawit	Kg	15.000	15.000	15.000	15.000
7. Tomat Sayur	Kg	4.000	5.000	5.000	5.000
8. Terung Panjang	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000
9. Buncis	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
10. Wortel	Kg	12.000	7.000	7.000	7.000

**Tabel 8. 4. Lanjutan**

Desa	Satuan	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kangkung	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
2. Bayam	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
3. Kacang Panjang	Kg	7.000	7.000	7.000	7.000
4. Kentang Sedang	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
5. Cabai Merah Besar	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000
6. Cabai Rawit	Kg	15.000	20.000	20.000	20.000
7. Tomat Sayur	Kg	5.000	5.000	5.000	5.000
8. Terung Panjang	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000
9. Buncis	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
10. Wortel	Kg	8.0000	8.000	8.000	8.000

Sumber: BPS Kab. Lobar

**Tabel 8. 5. Perkembangan Harga Beberapa Macam Buah-Buahan di Kecamatan Kayangan Tahun 2013**

Desa	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pisang Ambon	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
2. Jeruk Siam	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000
3. Nanas Lokal	Kg	2.000	2.000	2.000	2.000
4. Rambutan	Kg	9.000	9.000	9.000	9.000
5. Salak Bali	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000
6. Apel Malang	Kg	15.000	15.000	15.000	16.000
7. Semangka Biji	Kg	4.500	4.500	4.500	5000

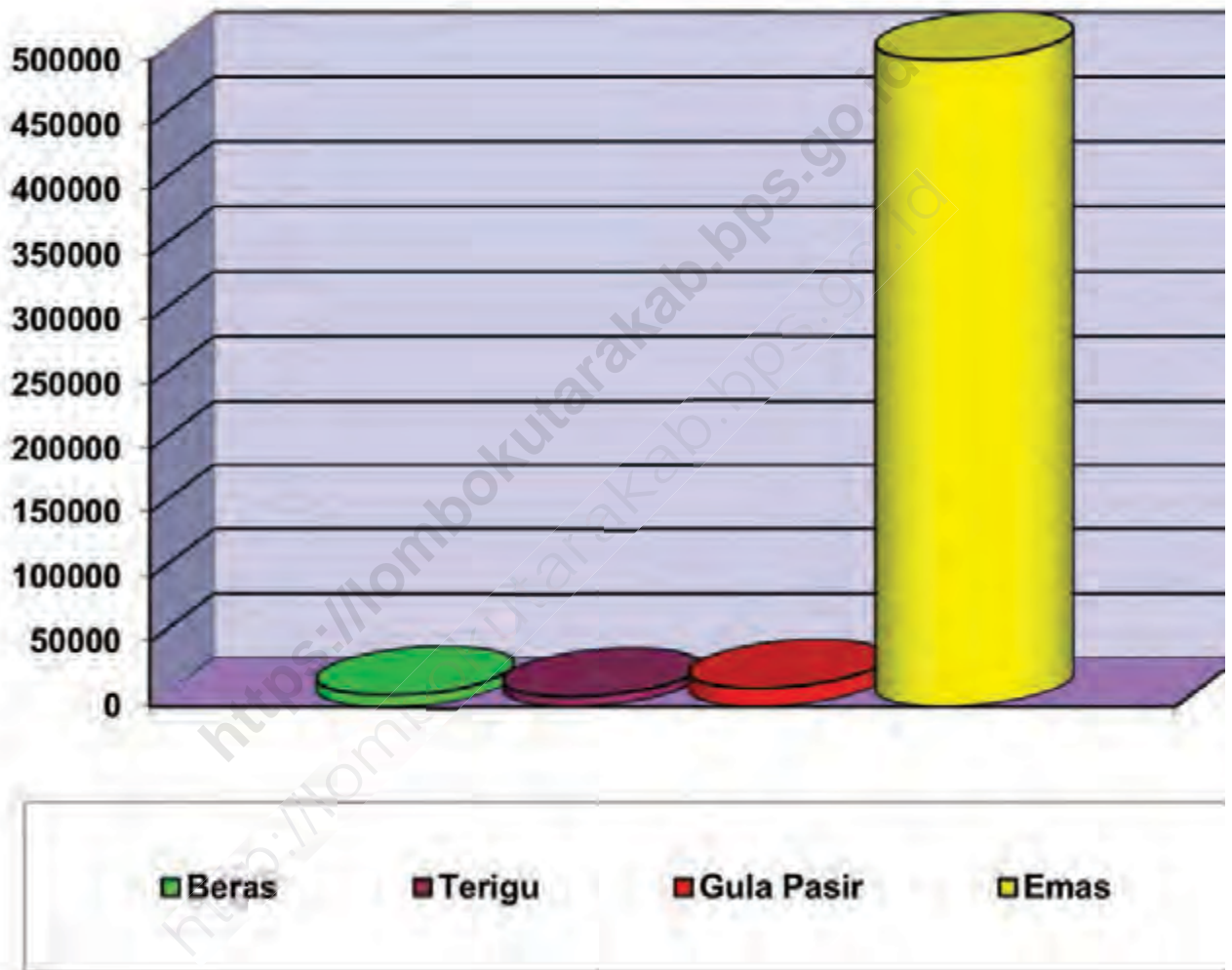
**Tabel 8. 5. Lanjutan**

Desa	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pisang Ambon	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
2. Jeruk Siam	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
3. Nanas Lokal	Kg	2.000	2.000	2.000	2.000
4. Rambutan	Kg	9.000	10.000	10.000	8.000
5. Salak Bali	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
6. Apel Malang	Kg	16.000	16.000	16.000	16.000
7. Semangka Biji	Kg	5.000	5.000	5.000	5.000

**Tabel 8. 5. Lanjutan**

Desa	Satuan	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pisang Ambon	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
2. Jeruk Siam	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
3. Nanas Lokal	Kg	2.000	2.000	2.000	2.000
4. Rambutan	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000
5. Salak Bali	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
6. Apel Malang	Kg	16.000	16.000	16.000	16.000
7. Semangka Biji	Kg	5.000	5.000	5.000	5.000

**GRAFIK 8.**  
**HARGA BEBERAPA MACAM BAHAN POKOK DI KECAMATAN**  
**KAYANGAN DESEMBER TAHUN 2013**



# **KAYANGAN DALAM ANGKA 2014**

Merupakan publikasi tahunan yang menyajikan data primer dan sekunder yang pada umumnya mencerminkan keadaan Kecamatan Kayangan tahun 2013.

Data primer bersumber dari berbagai kegiatan sensus/survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Lombok Utara dan data sekunder bersumber dari berbagai instansi pemerintah dan swasta.



Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Lombok Utara  
Jl Raya Bangsal, Pemenang  
telp (0370) 613603  
email: bps5208@bps.go.id

ISSN 979-599-863-3



9 795996 339